



KR- Franz Boedisukamanto

KRL : Pembangunan Kereta Rel Listrik (KRL) untuk jurusan Solo - Yogyakarta masih dalam tahap pengerjaan konstruksi. Seperti tampak dalam gambar para pekerja memasang pengait kawat jalur Listrik Aliran Atas (LAA) di kawasan Stasiun Lempuyangan, Sabtu (20/6).

Kampus Merdeka, Baru untuk S1

YOGYA (KR) - Kampus merdeka konsep menarik, relevan untuk diwujudkan dalam menghadapi tantangan zaman yang dinamis. Meski demikian, diperlukan sinergitas yang baik antara pemerintah sebagai regulator, universitas sebagai fasilitator dan dosen/praktisi/peneliti sebagai eksekutor di dunia kampus.

"Hal ini menjadi tantangan dunia pendidikan Indonesia ke depan menuju Indonesia maju. Harus diakui pula, kampus merdeka dari Kemendikbud baru untuk S1," ujar Dr Ali Mustadi MPD, Sekretaris Prodi S2-S3 Pendidikan Dasar /PPs UNY, Sabtu (20/6).

Menurut Ali Mustadi, ada empat kebijakan yang dapat dijadikan sebagai



KR-Istimewa

Dr Ali Mustadi MPD

indikator kampus merdeka jenjang sarjana. Pertama, sistem akreditasi perguruan tinggi yang sesuai dengan standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan akreditasi inter-

nasional. Kedua, kebebasan untuk belajar selama tiga semester di luar prodi. Ketiga, pembukaan prodi baru sebagai bentuk pengembangan, namun tidak untuk bidang kesehatan dan pendidikan. Keempat, kemudahan menjadi perguruan tinggi berbadan hukum.

Sedangkan kampus merdeka, untuk program magister dan doktor Pendidikan Dasar tidak terbatas hanya sebagai tenaga pendidik. "Bisa jadi peneliti, konsultan dan praktisi. Pada program doktor lebih rinci lagi, yaitu: pendidik profesional, peneliti utama, konsultan ahli dan praktisi," kata Sekretaris Forum Prodi S2-S3 Pendidikan Dasar Indonesia. **(R-1)-f**

BIM Masa Depan Industri Konstruksi

YOGYA (KR) - Proses pembuatan (konstruksi) sebuah bangunan/gedung saat ini dituntut harus bisa memenuhi konsep 'sustainability'. Setidaknya ada tiga komponen pendukung 'sustainability' yaitu harus bisa mengefektifkan biaya, waktu lebih efisien dan ramah lingkungan. Selain itu dalam proses desain konstruksi bangunan harus memenuhi konsep 'bulid before build' atau membangun sebelum membangun, artinya sebelum dibangun, dibuat terlebih dahulu desainnya secara digital.

Demikian dikatakan Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil Univeristas Janabadra (UJB), Dr Nindyo Cahyo Kresnanto saat menjadi pembicara kunci dalam webinar bertema 'Building Information Modeling (BIM) for Sustainability', Kamis (18/6) lalu. Webinar diselenggarakan oleh Program Studi Teknik Sipil UJB bekerja sama dengan Pusat Pengembangan Kompetensi (PPK) UJB. Pembicara lainnya, Widya Kartika ST MT dan Sarju ST MT dipandu moderator Ilham Akbar ST.

Menurut Nindyo, untuk mendukung sustainability dalam proses desain dan konstruksi sebuah bangunan, dibutuhkan sebuah teknologi yang disebut Building Information Modeling (BIM). Sebelum ada BIM, proses pembangunan diawali desain bangunan dari sisi keindahan dan fungsional oleh seorang arsitek. Setelah itu diberikan ke ahli teknik sipil (civil engineer) untuk mendesain struk-

tur bangunannya termasuk, plumbing dan estimasi biaya. Kemudian dilimpahkan ke kontraktor yang mengerjakan di lapangan.

Dijelaskan Nindyo, proses ini sangat tidak efektif karena dalam praktiknya kontraktor masih akan berdiskusi lagi dengan arsitek dan civil engineer, sehingga sangat melelahkan dan banyak membuang waktu.

Namun dengan adanya BIM, proses desain dari arsitek dan civil engineer bisa diintegrasikan. Bahkan bisa ditampilkan time scheduling, informasi biayanya, kebutuhan energinya, ramah lingkungan dan lain-lain, menjadikan proses lebih efektif dan efisien. "BIM adalah masa depan industri konstruksi," katanya.

Sedangkan Dosen Teknik Sipil UJB, Widya Kartika mengatakan, BIM adalah alat teknologi berbasis model 3D yang terdiri dari beberapa informasi penting dalam proses desain pembangunan dan perawatan supaya lebih efisien.

Banyak manfaat BIM antara lain memudahkan pemahaman, akurasi tinggi dalam menghitung kebutuhan material, menghindari kesalahan mulai perencanaan hingga pelaksanaan, menghemat waktu sesuai rencana.

Tantangannya, masih tidak ada persyaratan BIM pada permintaan proyek dan alur kerja pengguna masih terbiasa dengan penyusunan gambar 2D. "Masih dibutuhkan banyak tenaga ahli BIM yang kompeten," katanya. **(Dev)-f**

INOVASI PELAYANAN PUBLIK

MAN 2 Kulonprogo Masuk Final Top 99

WATES (KR) - Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kulonprogo berhasil masuk final Top 99 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2020 yang diadakan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN dan RB).

Inovasi layanan berjudul MAN de MOTEFa (Madrasah Aliyah Negeri dengan Modified Teaching Fatory) Menciptakan Madrasah Technopreneur ini terpilih di antara 2.216 proposal kelompok umum dari total 2.290 yang lolos seleksi administrasi.

"Alhamdulillah, kami bersyukur dan merasa bangga atas prestasi MAN 2 Kulonprogo. Ini tentu berkat peran serta dan kerja sama seluruh komponen yang ada, baik kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, siswa, serta dukungan dari Kanwil Kemenag DIY dan Pemkab Kulonprogo," kata H Ahmad Fauzi SH, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo yang dihubungi Sabtu (20/6).

Secara terpisah Kepala MAN 2 Kulonprogo, Khoiriyatun MSc menjelaskan, inovasi berupa pengembangan kelas keterampilan yang wajib diikuti siswa. Ada li-

ma kelas keterampilan yang melatih entrepreneurship siswa, yaitu desain komunikasi visual, tata busana, agribisnis pengolahan hasil pertanian, tata boga, dan teknik audio-video.

Konsep pembelajaran Modified Teaching Fatory mengarahkan agar lulusan siap kuliah, kerja, dan berwirausaha. Dalam sistem itu selain memakai produk barang/jasa sebagai media pembelajaran, untuk mencapai kompetensi yang optimal dilakukan sinergi sekolah dan industri dengan memasukkan soft skill berupa literasi keagamaan dan penanaman akhlak mulia bagi peserta didik. Sehingga diharapkan lulusan menjadi generasi muda yang berjiwa wirausaha profesional dan religius.

MAN de MOTEFa dari MAN 2 Kulonprogo ini menjadi satu-satunya program inovasi pelayanan publik mewakili Kementerian Agama yang masuk dalam Top 99. "Kami mohon doa dan dukungan seluruh warga Kulonprogo serta keluarga besar Kementerian Agama, semoga MAN de MOTEFa dari MAN 2 Kulonprogo meraih yang terbaik," pungkas Fauzi. **(Wid)-f**

DIATUR DALAM SATU WAKTU

Pembatasan Pengunjung Malioboro Bukan Perhari

YOGYA (KR) - Malioboro diproyeksikan menjadi percontohan destinasi wisata dalam menghadapi kenormalan baru. Pembatasan pengunjung di sana juga bukan diberlakukan perhari melainkan diatur dalam satu waktu.

Pengaturan pembatasan tersebut melalui pembagian lima zona di sepanjang Malioboro, dari ujung utara hingga Titik Nol Kilometer. "Di setiap zona akan ada sistem 'QR Code' masing-masing. Sementara kapasitasnya sampai 2.500 orang dalam satu waktu. Jadi di setiap zona rata-rata 500 orang. Itu dalam satu waktu dan akan terus dievaluasi untuk mengetahui kepadatan," jelas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Sabtu (20/6).

Lima zona tersebut ialah dari Hotel Grand Inna hingga Malioboro Mall, Malioboro Mall hingga Hotel

Mutiara, Hotel Mutiara (Halte Trans Jogja 2) hingga Suryatmajan, Suryatmajan hingga Pabringan, dan Pabringan hingga Titik Nol Kilometer. Ketika memasuki Malioboro hingga berpindah zona, pengunjung akan terekam datanya dalam sistem. Dengan begitu jumlah pengunjung yang masuk dan keluar akan diketahui sehingga bisa saling bergantian.

Selain itu, ke depan dimungkinkan juga akan dibatasi waktunya di setiap zona. Akan tetapi dalam proses uji coba kali ini masih dilong-

garkan. Hal itu untuk mengetahui berapa waktu yang ideal untuk setiap pengunjung. "Sistem 'QR Code' juga akan diperbarui supaya memudahkan pengunjung. Jadi begitu scan, tinggal klik maka datanya akan terkirim," ucapnya.

Kepala UPT Malioboro Ekwanto, menambahkan sarana pendukung untuk memudahkan pengunjung selama berada di Malioboro masih terus dilengkapi. Bahkan tidak hanya pengunjung yang harus mematuhi protokol, melainkan semua orang yang berada di Malioboro. Termasuk juga para pengemudi andong dan pengayuh becak yang wajib bermasker, pelindung wajah, menyiapkan hand sanitizer serta memasang sekat antara pengemudi dengan penumpang. **(Dhi)-f**

BIRO TAPEM DUKUNG KELANCARAN PPDB

Siapkan Akses Data Kependudukan 30 Ribu Setiap Hari

YOGYA (KR) - Biro Tata Pemerintahan Setda DIY siap melaksanakan pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMA/SMK. Salah satu bentuk dari dukungan tersebut adalah menyediakan akses berkaitan dengan data kependudukan seperti kartu keluarga yang diperlukan saat proses seleksi. Bahkan untuk memberikan kemudahan bagi calon siswa baru atau orangtua yang ingin melakukan pendaftaran dalam sehari akan ada 30.000 akses yang akan dibuka.

"Total seluruh lulusan se-DIY yang mau mencari sekolah SMA/SMK ada sekitar 51 ribu orang. Guna mendukung kesuksesan pelaksanaan PPDB, biro tata pemerintahan sudah melakukan koordinasi dengan Disdikpora DIY dan siap untuk memback up data kependudukan yang diperlukan dalam PPDB. Sebetulnya sejak 7 Juni sampai 17 Juni setiap harinya akses data yang dibuka sebanyak 15.000 akses. Namun mulai 22 Juni nanti saat

pengambilan token jumlahnya akan kami tambah menjadi 30.000 sehari," kata Kepala Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, Ir Sugeng Purwanto MA di Yogyakarta, Sabtu (20/6).

Sugeng mengungkapkan, pihaknya sudah membuka akses data berkaitan dengan kependudukan sejak 7 Juni sampai 17 Juni. Selama kurun waktu tersebut jumlah yang mengakses data tersebut sudah mencapai 21 ribu akses. Dengan catatan dalam sehari satu pendaftar bisa membuka 3 kali akses, sehingga dengan jumlah segitu aksesnya masih cukup longgar. Kendati begitu memberikan keleluasaan akses, Biro Tapem tetap bersikap selektif dan sangat hati-hati. Tindakan itu dilakukan supaya data yang ada tidak disalahgunakan oleh oknum tidak bertanggungjawab untuk mencari keuntungan pribadi.

"Perlu diketahui dalam proses PPDB ini kami hanya menyediakan akses data berkaitan dengan data

kependudukan. Adapun untuk masalah akses susah atau kendala teknis lain yang berkaitan dengan jaringan akan ditangani oleh provider," ungkap Sugeng.

Lebih lanjut Sugeng menambahkan, guna mendukung kelancaran pelaksanaan PPDB pihaknya berkeinginan untuk memberikan layanan dengan sebaik-baiknya. Meski begitu, dirinya menyaran agar para pendaftar jangan terlalu sering atau berkali-kali membuka akses. Supaya hal itu tidak terjadi, sebelum membuka akses alangkah baiknya siapkan dulu persyaratan untuk pendaftar. Sehingga mana kala membuka akses semuanya sudah tersedia sehingga prosesnya bisa dilakukan secara cepat dan memberikan kesempatan bagi yang lain.

"Dalam proses PPDB ini protokol kesehatan harus dikedepankan. Oleh karena itu saya berharap masyarakat bisa melakukan protokol kesehatan secara disiplin," ujar Sugeng. **(Ria)-f**

BANYAK TEMUAN KASUS OTG

Patuhi Protokol, Warga Tak Boleh Lengah

YOGYA (KR) - Meski kondisi masyarakat secara umum menunjukkan peningkatan aktivitas, namun tetap tidak boleh lengah dalam mematuhi protokol. Hal ini karena dalam beberapa waktu terakhir justru banyak temuan kasus positif Covid-19 dengan status Orang Tanpa Gejala (OTG).

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengimbau agar masyarakat lebih berhati-hati dan waspada terhadap penyebaran Covid-19.

"Sekarang yang terpapar Covid-19 sudah tidak seperti dulu. Kalau dulu banyak yang menunjukkan gejala seperti sesak nafas, badan panas, tetapi sekarang banyak juga ditemukan OTG. Sudah terpapar tetapi tidak menunjukkan gejala sama sekali," katanya, Sabtu (20/6).

Khusus di Kota Yogya, setidaknya sudah ditemukan lima pasien positif Covid-19 dengan status OTG. Dua kasus terakhir ialah dari pekerja yang tengah menyelesaikan proyek fisik di wilayah Kota Yogya. Awalnya ada satu orang pekerja yang dinyatakan positif namun tidak ada gejala sama sekali. Setelah ditelusuri, ada anggota keluarganya yang juga tidak memiliki gejala namun hasil tesnya positif Covid-19.

Heroe mengatakan, dengan adanya kasus OTG di khawatirkan ditakutkan dapat menyebarkan Covid-19 tan-

pa disadari. Untuk itu dirinya menegaskan agar masyarakat tidak terlena dan harus tetap menegakkan protokol kesehatan selama pandemi masih ada. "OTG itu tidak merasakan gejala tetapi dapat menularkan Covid-19 ke orang lainnya. Masyarakat tetap harus menjalankan protokol kesehatan walaupun saat ini kasus Covid-19 di Kota Yogya sudah mulai landai," imbaunya.

Untuk memetakan kasus OTG, imbuh Heroe, juga bukan perkara mudah. Oleh karena itu pihaknya mengencarkan *rapid test* ke kelompok rentan seperti pedagang pasar tradisional, pengelola tenant di pusat perbelanjaan, pekerja kafe dan restoran serta masyarakat umum. Tes cepat itu pun hanya diambil sampelnya secara random yang ditentukan oleh epidemiologi UGM.

Kendati hasil *rapid test* masih perlu ditindaklanjuti dengan uji swab, namun hal itu setidaknya menjadi upaya deteksi dini potensi penularan virus. Apalagi hasil reaktif dari *rapid test* akan langsung dikarantina oleh Pemkot sembari menunggu hasil uji swab.

Rapid test acak itu sekaligus memastikan angka kasus Covid-19 di Kota Yogya apakah sudah benar-benar landai atau masih ada perkembangan. "Kalau untuk transmisi lokal, alhamdulillah bisa kita kendalikan. Tapi kita tidak tahu landainya kasus ini apakah karena masih ada yang tersembunyi. Ini yang perlu diantisipasi," tandasnya. **(Dhi)-f**

Pikiran Negatif Ganggu Imunitas



KR-Istimewa

dr Irni Sofiani MMR

YOGYA (KR) - Pikiran yang negatif akan mengganggu imunitas. Isu-isu negatif terhadap petugas rumah sakit dan kendala-kendala dalam penanganan covid di rumah sakit di-

upayakan untuk diubah menjadi hal yang positif.

Petugas rumah sakit menyadari, petugas rumah sakit harus tetap sehat dan kuat untuk tetap bisa melayani masyarakat.

Demikian ditegaskan dr

Irni Sofiani MMR selaku Direktur RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede dalam dialog interaktif Covid-19 Talk Bersama RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede, kemarin.

Kegiatan tersebut juga menghadirkan narasumber lain dr In Inayah (Dokter RSIJ Pondok Kopi Jakarta), dr Zuhdiyah Nihayati (Dokter RS Muh Lamongan Jatim), dr Eva Delsi, Sp Em (Dokter RS PKU Muhammadiyah Gombong Jateng). Acara tersebut diselenggarakan oleh Muhammadiyah Covid Command Center (MCCC) dengan host Arizki Qonita dan Budi Santoso bersama TV-Mu.

Menurut Irni Sofiani, RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede meski bukan rumah sakit rujukan Covid-19, tetapi juga menyediakan perlindungan dan sarana prasarana yang mendukung protokol keamanan baik bagi pengunjung, pasien maupun

petugas. RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede juga menerapkan skrining pemeriksaan Rapid Test bagi pasien yang akan rawat inap dan tindakan sebagai

langkah antisipasi dan penanganan yang tepat.

"Jika sampai didapatkan pasien Covid maka akan dirujuk ke RS rujukan Covid," ujarnya. **(Jay)-f**

"MULIA" AUTHORIZED MONEY CHANGER www.muliamoneychanger.co.id			
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19			
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA			
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314			
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB			
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND			
TELP : 4331272			
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB			
JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA			
TELP : 0274 - 5015000			
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB			
TANGGAL 20/JUN/2020			
CURRENCY	BELI/BN	TC	JUAL
USD	14.175	-	14.425
EURO	15.850	-	16.100
AUD	9.650	-	9.850
GBP	17.500	-	18.000
CHF	14.650	-	15.000
SGD	10.225	-	10.525
JPY	130,50	-	135,50
MYR	3.125	-	3.325
SAR	3.500	-	3.850
YUAN	1.925	-	2.075

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing